

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2023
(Studi Kasus Perusahaan Sektor Infrastruktur)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Program Studi S1 Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh:
Istiqomah Kusnul Khotimah
NIM. 21110046

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Istiqomah Kusnul Khotimah
NIM : 21110046
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 (Studi Kasus Perusahaan Sektor Infrastruktur)

Disetujui dan Disahkan :

Hari : Rabu

Tanggal : 02 Oktober 2024

Pembimbing,



Ari Susanti, S.Pt., M.M.
NIDN.0323048302

Mengetahui

Wakil Ketua STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.
NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Istiqomah Kusnul Khotimah
NIM : 21110046
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 (Studi Kasus Perusahaan Sektor Infrastruktur)**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan memenuhi gelar Sarjana Manajemen.

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 14 Februari 2025

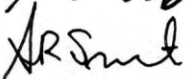
Tim Penguji

Ketua : Drs. Christiawan Hendratmoko, M.Si.

Anggota : Ari Susanti, S.Pt., M.M.

Tanda Tangan

()

()

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Aditya Liliyanti, S.M.B., M.M.
NIDN. 0606118902

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023 (STUDI KASUS
PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR)**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 14 Februari 2025

Yang memberikan pernyataan



Istiqomah Kusnul Khotimah

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023 (STUDI KASUS PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR), 2024.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh dari Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sejumlah 69 Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling berdasarkan pada kriteria tertentu yang sudah ditetapkan sehingga sampel terpilih sebanyak 19 Perusahaan Sektor Infrastruktur. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang berkaitan dengan perusahaan di sektor infrastruktur dari website resmi Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, variabel Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara simultan variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND SALES GROWTH ON THE VALUE OF COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2019-2023 (CASE STUDY OF INFRASTRUCTURE SECTOR COMPANIES), 2024.

This study aims to determine the influence of Profitability, Liquidity, and Sales Growth on the Value of Infrastructure Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative research approach method. The population in this study is 69 Infrastructure Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The sampling technique in this study uses purposive sampling based on certain criteria that have been set so that the sample was selected from as many as 19 Infrastructure Sector Companies. The data used in this study uses secondary data related to companies in the infrastructure sector from the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id website. The analysis technique used is multiple linear regression using SPSS version 25 software. The results of this study show that the Profitability and Sales Growth variables partially have a significant effect on the Company's Value, while the Liquidity variable partially does not have a significant effect on the Company's Value. Meanwhile, simultaneously the variables Liquidity, Profitability, and Sales Growth have a significant effect on the Company's Value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Sales Growth, Company Value.

MOTTO

"Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya"

(QS. Yasin ayat 40)

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui".

(QS. Al-Baqarah ayat 216)

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan dimenangkan”

(Sutan Sjahrir)

“if you’re finished changing, you’re finished”

(Benjamin Franklin)

"Kesuksesan bukan hanya tentang apa yang kita capai, tetapi juga tentang perjalanan dan pelajaran yang kita dapatkan dalam prosesnya."

(Nikita Willy)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 (Studi Kasus Perusahaan Sektor Infrastruktur)”. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, terima kasih atas kasih sayang, dukungan, dan motivasi tanpa henti. Setiap pencapaian yang saya raih tidak terlepas dari bimbingan, pengorbanan, dan doa-doa tulus kalian, sehingga berkat cinta dan usaha tanpa henti yang kalian berikan, saya dapat mencapai titik ini.
2. Kakak tercinta Aisyah Nur Kasanah, terima kasih atas nasihat dan dorongan yang selalu diberikan, selalu menjadi panutan dan pendengar yang baik, selalu siap memberikan saran serta berbagi pengalaman. Setiap momen yang dilalui bersama dalam proses belajar dan tumbuh telah memberikan banyak pelajaran berharga yang akan selalu diingat.
3. Nia Indriani, Nieken Putri, Sevtiyawati yang selalu ada baik dalam suka maupun duka. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah kita lalui bersama.
4. Teman-teman R1 Manajemen, terima kasih atas kerja sama, diskusi, dan momen-momen berharga yang kita lalui bersama selama masa perkuliahan. Setiap pengalaman dan dukungan kalian telah memperkuat ikatan dan menciptakan kenangan tak terlupakan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 (Studi Kasus Perusahaan Sektor Infrastruktur)”. Shalawat dan juga salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak bisa terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Bapak Satria Veriansyah Wiguna, S.Sn., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen STIE Surakarta.
3. Ibu Ari Susanti, S.Pt., M.M. selaku dosen akademik dan pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukannya.
4. Seluruh Dosen STIE Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat dan teman-teman yang menyemangati dan mendukung dalam setiap langkah pada proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan

bahkan kritik membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sukoharjo, 27 September 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke, positioned above the printed name.

Istiqomah Kusnul Khotimah

21110046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Berfikir	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Objek Penelitian	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
C. Sumber Data	35
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Definisi Operasional Variabel	41

G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2. Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel	40
Tabel 4. Definisi Operasional	42
Tabel 5. Prosedur Pengambilan Sampel	50
Tabel 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 8. Hasil uji multikolinierita	54
Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 10. Hasil Uji autokorelasi	56
Tabel 11. Analisis Regresi Berganda	56
Tabel 12. Hasil Uji Statistik T	58
Tabel 13. Hasil Uji Statistik F.....	60
Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rata-rata Harga Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur.....	4
Gambar 2. Kerangka Berfikir.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Menjadi Sampel	70
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Variabel Dependen Nilai Perusahaan	71
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Variabel Independen Profitabilitas	74
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Variabel Independen Likuiditas	77
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Variabel Independen Pertumbuhan Penjualan	80
Lampiran 6. Hasil Output SPSS Versi 25	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan globalisasi dan perdagangan internasional saat ini telah mengubah lanskap bisnis secara signifikan, mengakibatkan permintaan pasar menjadi semakin dinamis dan kompleks. Dalam konteks ini, perusahaan tidak hanya dihadapkan pada persaingan antar perusahaan lokal, tetapi juga harus bersaing secara global untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar mereka. Oleh karena itu, strategi perubahan dan adaptasi terus-menerus menjadi kunci utama dalam menjaga daya saing dan meningkatkan kinerja perusahaan di tengah tantangan yang semakin beragam dan cepat berubah. Menurut Setiawati *et al.*, (2023; 222) Kinerja perusahaan merupakan suatu pencapaian yang ingin dicapai oleh perusahaan dan biasanya ditunjukkan dengan nilai perusahaan yang baik, dengan melihat nilai perusahaan yang ditampilkan oleh investor perusahaan atau pengguna laporan keuangan dapat mengetahui apakah operasi perusahaan dalam mengelola aset, liabilitas dan pemerataan telah berjalan dengan baik.

Menurut Pambudi dan Ahmad (2022), nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depan yang dapat dipercaya oleh investor. Selain itu, menurut dengan pernyataan Agit *et al.* (2023:13) yang menyebutkan bahwa tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai

perusahaan dengan mengelola risiko, mengoptimalkan penggunaan modal, dan menghasilkan arus kas yang cukup. Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja yang penting karena mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan utama manajemen keuangan. Dengan nilai perusahaan yang tinggi, perusahaan menunjukkan kinerja yang baik, kemampuan untuk mengoptimalkan penggunaan modal sehingga menghasilkan laba, dan prospek pertumbuhan yang positif di masa depan, sehingga menjadi daya tarik bagi investor dengan potensi keuntungan dengan risiko yang dikelola dengan baik.

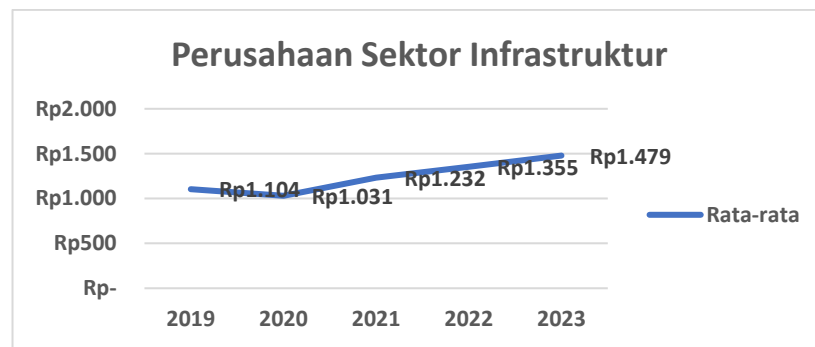
Nilai perusahaan yang terus meningkat dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperluas akses perusahaan terhadap sumber modal yang lebih besar. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk *go public* mengumpulkan lebih banyak dana melalui penjualan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tinggi rendahnya nilai perusahaan yang telah *go public* ditunjukan dari harga saham perusahaan tersebut di BEI. Sesuai dengan pendapat Dewi dan Wirajaya (dalam Sapariyah & Setyawan, 2021:23) yang mengatakan bahwa nilai dari perusahaan yang telah *go public* dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut, jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi dan sebaliknya.

Perusahaan sektor infrastruktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang menjual saham di BEI. Menurut Siahay *et al*, (2023:3)

infrastruktur dapat diartikan sebagai sarana dan prasarana dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi dan sosial manusia secara individu maupun masyarakat. Sehingga dalam hal ini, perusahaan sektor infrastruktur merupakan badan usaha yang khusus berfokus pada pembangunan, pengelolaan, dan pemeliharaan berbagai sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial manusia. Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI terdiri dari subsektor energi, telekomunikasi, transportasi, konstruksi non-bangunan, jalan tol, pelabuhan, bandara, dan sejenisnya.

Menurut Iriyena, *et al*, (2019) Infrastruktur merupakan sarana publik primer dalam menjalankan perekonomian suatu negara, infrastruktur dapat mendukung aktivitas ekonomi masyarakat dan kelancaran distribusi aliran barang, dengan adanya infrastruktur yang memadai akan terselenggara sistem transportasi yang efektif. Investasi yang besar dalam sektor infrastruktur merupakan landasan penting untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia (Siahay *et al*, 2023:117). Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kontribusi untuk memastikan pembangunan, pemeliharaan, dan peningkatan kualitas berbagai fasilitas dan sistem dasar yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat serta kelancaran distribusi aliran barang, sehingga investasi yang memadai di sektor ini diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Meskipun harga saham di sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI

mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya, pergerakan harga saham tersebut dapat mencerminkan dinamika yang terjadi pada sektor ini. Hal tersebut dapat berdampak pada kemampuan perusahaan untuk menarik investor, karena harga saham dapat memengaruhi tingkat kepercayaan investor serta risiko yang terkait dengan investasi di sektor infrastruktur. Rata-rata harga saham sektor infrastruktur menunjukkan fluktuasi seperti yang ditunjukkan pada grafik berikut:



Gambar 1. Rata-rata Harga Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur

Sumber: www.idx.co.id, 2024

Berdasarkan Gambar 1, grafik tersebut menunjukkan rata-rata harga saham perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI dari periode 2019 hingga 2023. Data harga saham ini diambil dari harga penutupan (*Closing Price*) perusahaan infrastruktur pada akhir periode. Pada tahun 2019 rata-rata harga saham adalah Rp 1.104, kemudian turun menjadi Rp 1.031 pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19 yang memicu ketidakpastian ekonomi dan membuat investor lebih berhati-hati dalam berinvestasi. Kondisi ini berpotensi menurunkan nilai perusahaan. Namun, pada tahun 2021, rata-rata harga saham naik menjadi Rp 1.232

dan terus meningkat pada tahun 2022 dan 2023 menjadi Rp 1.355 dan Rp 1.479. Kenaikan rata-rata harga saham ini mencerminkan peningkatan kepercayaan investor terhadap sektor infrastruktur, yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan sektor infrastruktur.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara, salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menghitung *price to Book Value* (PBV). Menurut Brigham dan Houston (2015) *Price to Book Value* (PBV) yaitu rasio keuangan yang mengukur hubungan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Penelitian ini menggunakan tiga faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain, Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan penjualan. Masing-masing faktor ini memberikan kontribusi yang berbeda tetapi saling melengkapi dalam menentukan kesehatan finansial yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menilai tingkat keuntungan yang berhasil diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Serta dapat menggambarkan efisiensi dan efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Menurut Soukotta, *et al* (2016) Profitabilitas mencerminkan kemampuan badan usaha dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh modal yang dimilikinya. Rasio untuk mengukur profitabilitas diantaranya *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Assets*

(ROA), *Return On Equity* (ROE). Namun dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas hanya dibatasi pada penggunaan *Return On Equity* (ROE), yang mengukur laba yang dihasilkan dari ekuitas pemegang saham.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2017:121). Sedangkan likuiditas menurut Sugeng (2017) adalah kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya baik kepada pihak eksternal dalam bentuk pemenuhan kewajiban utang-utang jangka pendek yang jatuh tempo tidak lebih dari satu tahun, dan kewajiban menyediakan unsur-unsur aset lancar yang diperlukan untuk kelancaran operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembayaran gaji karyawan, pengadaan bahan baku, pengadaan bahan penolong, pembelian perlengkapan, dan sejenisnya. Likuiditas mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu, dengan mempertimbangkan baik kewajiban finansial kepada pihak eksternal maupun kebutuhan operasional internal yang berkelanjutan. Likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Cash Ratio* (CAR). Namun dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas hanya dibatasi pada penggunaan *Current Ratio* (CR), yang menggunakan aset lancar perusahaan untuk melunasi semua liabilitas jangka pendek.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan menggambarkan peningkatan dalam jumlah penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dari penjualan, serta meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor untuk membeli sahamnya, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan menurut Fahmi (2017) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.

Hasil penelitian Anggraeni (2020), profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini didukung oleh hasil analisis dari beberapa penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh Saputri & Giovanni (2021), Cahyani & Rahayu (2022), dan Tamba, et al (2020), mengemukakan profitabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak selalu konsisten. Misalnya, penelitian terbaru oleh Dotulong, et al (2023) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya variasi dalam temuan penelitian mengenai hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Dewi (2020) dan Dotulong, et al (2023), likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini bertentangan dengan sejumlah penelitian lainnya. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2020) menemukan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, Saputri & Giovanni (2021) mengemukakan bahwa likuiditas justru memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian oleh Tamba, et al (2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya variasi dalam temuan penelitian mengenai hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Cahyani & Rahayu (2022), pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, temuan ini bertentangan dengan beberapa penelitian lain di bidang yang sama. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, Tamba, et al (2020) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya variasi dalam temuan penelitian mengenai hubungan antara pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 (Studi Kasus Perusahaan Sektor Infrastruktur)”

B. Rumusan Masalah

Berikut beberapa rumusan masalah untuk memudahkan pembahasan, diantaranya:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI 2019-2023?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI 2019-2023?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI 2019-2023?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dilakukan untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI 2019-2023.

2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI 2019-2023.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI 2019-2023.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para peneliti selanjutnya dan pihak pengguna informasi lainnya, manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pihak perusahaan sektor infrastruktur dalam

pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi investor dalam membuat keputusan ketika akan berinvestasi di perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Harmono (2022) adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Brigham & Houston (2019) nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Dengan demikian, nilai perusahaan dapat ditampilkan melalui harga saham yang menggambarkan penilaian masyarakat terhadap suatu perusahaan dari hasil kinerja perusahaan mulai didirikan sampai saat ini. Sehingga, semakin tinggi harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan dan semakin besar kemungkinan bagi pemegang saham untuk meraih keuntungan dan kemakmuran yang berkelanjutan dari investasinya.

Mengukur nilai perusahaan berdasarkan harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), Hal ini sesuai dengan pendapat Harmono (2022) yang menyatakan nilai perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham bisa dihitung memakai PBV atau *Price Book Value*. PBV adalah rasio yang

menunjukkan apakah harga saham *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham suatu perusahaan. PBV dapat mengindikasikan seberapa mahal atau murah harga saham dibandingkan dengan nilai buku perusahaan. Menurut Franita (2018) PBV dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Keterangan:

- 1) Harga perlembar saham, merupakan harga penutupan (*closing price*) saham pada akhir tahun
- 2) Nilai buku perlembar, merupakan jumlah ekuitas dibagi saham yang beredar.

Penggunaan PBV untuk mengukur nilai perusahaan memiliki kegunaan ataupun kelemahan. Menurut Damodaran (2012) mengungkapkan terdapat beberapa alasan mengapa investor menganggap *price to book value* berguna dalam analisis investasi, di antaranya:

- a. Nilai buku memberikan ukuran nilai yang relatif stabil dan intuitif yang merupakan tolak ukur sederhana untuk dibandingkan dengan harga pasar daripada menggunakan perkiraan nilai arus kas yang didiskontokan;

- b. *Price to book value* dapat dibandingkan di seluruh perusahaan dengan jenis yang sama bahkan untuk perusahaan yang mengalami kerugian karena jumlah perusahaan yang memiliki nilai buku negatif jauh lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki laba negatif.

Di samping kegunaannya, penilaian investor melalui *price to book value* memiliki beberapa kelemahan. Damodaran (2012) menyebutkan kelemahan-kelemahan tersebut di antaranya:

- a. Keputusan akuntansi tentang depresiasi maupun variabel lain mempengaruhi angka nilai buku sehingga *rasio price to book value* mungkin tidak dapat dibandingkan ketika standar akuntansi yang digunakan perusahaan-perusahaan yang bersangkutan sangat bervariasi;
- b. Nilai buku tidak terlalu mencerminkan kepemilikan pada perusahaan jasa dan teknologi yang tidak memiliki aset berwujud yang signifikan;
- c. Nilai buku dapat menjadi negatif ketika perusahaan memiliki serangkaian laporan laba negatif yang terus berkelanjutan sehingga dapat mengarah pada *rasio price to book value* yang negatif.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan melalui hasil aktivitas penjualan, efisiensi

pemanfaatan aktiva, dan penggunaan modal internal perusahaan (Irfani, 2020). Sedangkan menurut Hery (2015) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnis nya. Menurut Kasmir (2015) Rasio profitabilitas didefinisikan sebagai berikut:

“Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan baik dari penjualan maupun pendapatan investasi. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi perusahaan.”

Rasio profitabilitas yang paling cocok dan efektif dalam hal pengembalian saham adalah *Return On Equity* (ROE). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang sahamnya. Dengan kata lain, ROE memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan, yang merupakan tolok ukur penting dalam menilai kinerja keuangan jangka panjang dan daya tarik investasi suatu perusahaan. Menurut Sukamulja (2017) *Return On Equity* (ROE) adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2019) ROE (*Return on Equity*) adalah rasio paling

penting yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham. Sehingga dapat disimpulkan rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Penggunaan ROE untuk mengukur rasio profitabilitas memiliki manfaat dan tujuan. Seperti yang dikemukakan oleh Kasmir (2015) manfaat menggunakan ROE adalah untuk:

- a. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- b. Mengetahui produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- c. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

Selain itu, tujuan penggunaan ROE bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2015), yaitu:

- a. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- b. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri.
- c. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

Selain manfaat dan tujuan penggunaannya, ROE juga memiliki kelemahan, menurut Georgi Tsvetanov (2015:123) mengatakan

“Namun, ROE memiliki satu kelemahan. Jika sebuah bisnis menggunakan banyak utang untuk membiayai asetnya, maka ROE akan sangat tinggi karena penyebut (ekuitas) akan rendah (lebih banyak utang berarti lebih sedikit ekuitas).”

Oleh karena itu, penggunaan ROE dalam beberapa situasi dapat menyesatkan jika perusahaan memiliki utang yang lebih besar dari modal dasarnya.

3. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan pada waktu ditagih (Kariyoto, 2017). Sedangkan menurut Kasmir (2015) Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk bertanggung jawab akan kewajibannya yang harus segera dilunasi pada saat jatuh tempo yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan. Menurut Kasmir (2015) rasio likuiditas memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek, dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
- d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- f. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- g. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar.
- h. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Berdasarkan uraian manfaat diatas, rasio likuiditas dapat memberikan gambaran kepada para kreditor mengenai seberapa baik kemampuan perusahaan dalam membayar semua hutang lancar mereka.

Rasio Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Menurut Hery (2015) *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Secara lebih spesifik, rasio ini mencerminkan seberapa besar nilai aset lancar yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban lancarnya, dibandingkan dengan jumlah total kewajiban lancar yang harus dipenuhi. Rumus untuk mencari *Current ratio* menurut Harahap (2016), dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Keterangan:

- 1) Jika *Current Ratio* > 1 berarti perusahaan dianggap mampu melunasi hutang lancarnya, karena total aktiva yang dimiliki perusahaan lebih besar dibanding dengan hutang lancarnya.
- 2) Jika *Current Ratio* < 1 berarti perusahaan dianggap tidak mampu melunasi hutang lancar hanya dengan aktiva lancar, karena total aktiva yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibanding dengan hutang lancarnya
- 3) Jika *Current Ratio* = 1 berarti perusahaan dianggap mampu melunasi hutang lancar dengan seluruh aktiva

lancar, karena total aktiva yang dimiliki perusahaan sama besarnya dengan hutang lancarnya.

Semakin besar *current ratio*, maka semakin likuid suatu perusahaan, tetapi belum tentu aktiva lancar memiliki tingkat likuid yang sama. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Sudana (2015) *current ratio* ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian, rasio ini mempunyai kelemahan karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama. Perusahaan dapat dikatakan kurang modal jika *current ratio* rendah. Namun, tingginya *current ratio* belum tentu menggambarkan kondisi suatu perusahaan baik. Sesuai dengan pendapat Kasmir (2015) mengatakan semakin rendah tingkat *current ratio* maka perusahaan dikatakan bahwa perusahaan kurang modal dan jika tingkat *current ratio* tinggi belum tentu kondisi perusahaan dikatakan baik, hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

4. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan menurut Kesuma (2015) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Sedangkan menurut Rahmy (2015) pertumbuhan penjualan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya dari tahun ke tahun. Sehingga dapat

disimpulkan Pertumbuhan penjualan mengacu pada peningkatan jumlah produk atau layanan yang berhasil dijual oleh perusahaan dari satu tahun ke tahun berikutnya. Ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperluas volume penjualan mereka, yang pada akhirnya dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan yang cepat umumnya membutuhkan sumber dana eksternal yang signifikan untuk mendukung ekspansi mereka. Selain itu, pertumbuhan penjualan yang tinggi juga berpotensi meningkatkan laba perusahaan dan memperkuat nilai perusahaan di mata investor.

Pertumbuhan penjualan dihitung dengan selisih penjualan pada periode akhir pada periode sebelumnya (Kasmir, 2015). Sehingga pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1}$$

Keterangan:

- 1) Penjualan t = Penjualan periode tahun sekarang
- 2) Penjualan $t-1$ = Penjualan periode tahun sebelumnya

B. Penelitian Terdahulu

Hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1.	Weny Cintia Dewi (2020)	Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018	Variabel independen: Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Variabel dependent: Nilai Perusahaan.	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi, Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi dan Likuiditas dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2.	Febryanti B. Dotulong, Sri Murni, Imelda W. J. Ogi. (2023)	Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di	Variabel independen: Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Variabel dependent: Nilai	Hasil dari penelitian ini yaitu, secara parsial Likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas

		Bursa Efek Indonesia	Perusahaan	berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara simultan Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3.	Elyda Crisna Tamba, Lasmian Pandiangan, Riva Novia Ginting, & Wilsa Road Betterment Sitepu. (2020)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI	Variabel independen: Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Variabel dependent: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berdampak dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara parsial berdampak positif dan signifikan dalam nilai perusahaan. Likuiditas secara parsial tidak

				berdampak dan tidak signifikan dalam nilai perusahaan. Kebijakan dividen secara parsial berdampak positif dan signifikan dalam nilai perusahaan.
4.	Savira Indah Cahyani, & Yuliasuti Rahayu. (2022)	Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel independen: Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Variabel dependent: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Candra Kurnia Saputri, & Axel Giovanni. (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel independen: Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Variabel dependent: Nilai Perusahaan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial

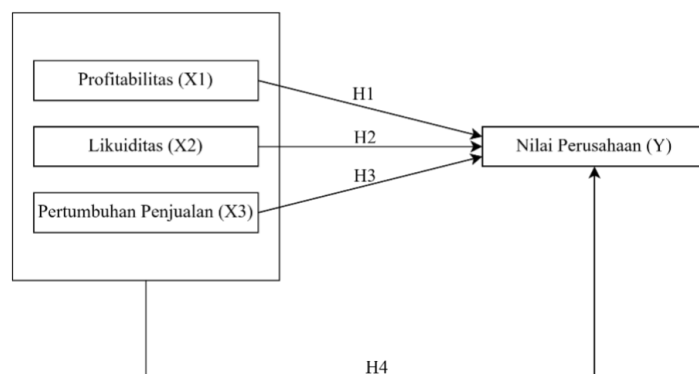
				profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
6.	Mei Diah Putri Anggraeni. (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)	Variabel independen: Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage. Variabel Moderasi: Kebijakan Dividen Variabel dependent: Nilai Perusahaan	Profitabilitas dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan

				pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan
7.	Diana Candra Dewi, Enung Nurhayati, & Syahrul Syarifuddin (2021)	Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020)	Variabel independen: Likuiditas Dan Profitabilitas Variabel Moderasi: Kebijakan Dividen Variabel dependent: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan secara parsial diperoleh kesimpulan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan

				dividen mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
--	--	--	--	--

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

C. Kerangka Berfikir



Gambar 2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan gambar diatas terdapat dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017) variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Pertumbuhan Penjualan (X3), dan Profitabilitas, Likuiditas & Pertumbuhan Penjualan (X4)

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017) variabel dependen merupakan suatu variable dipengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumus masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan atau pernyataan.

1. Profitabilitas (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Giovanni (2021) profitabilitas merupakan indikator kinerja manajemen yang ditunjukkan melalui perolehan laba selama mengelola kekayaan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan mudah menarik investor untuk berinvestasi sehingga menyebabkan permintaan akan saham perusahaan meningkat (Cahyani & Rahayu, 2022). profitabilitas mencerminkan kinerja keseluruhan perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang substansial. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik investor yang ingin

mengalokasikan investasinya pada perusahaan tersebut. Semakin besar minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan dapat meningkatkan harga sahamnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Anggraeni (2020), profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini didukung oleh beberapa studi lain yang juga menemukan hasil serupa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Giovanni (2021) serta Cahyani & Rahayu (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Meskipun demikian, tidak semua penelitian setuju dengan temuan ini. Penelitian terbaru oleh Dotulong et al. (2023), misalnya, menyajikan perspektif yang berbeda. Mereka menemukan bahwa profitabilitas sebenarnya dapat memiliki pengaruh yang signifikan, tetapi negatif terhadap nilai perusahaan. Adanya perbedaan ini menegaskan kompleksitas dalam menggeneralisasi hasil penelitian ke semua situasi. Hal ini mendorong peneliti untuk lebih berhati-hati dalam menafsirkan hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, serta untuk mempertimbangkan konteks dan karakteristik khusus dari setiap penelitian yang ada.

Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa profitabilitas memainkan peran penting dalam menentukan nilai

perusahaan. Sehingga hipotesis yang dapat disimpulkan berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur

2. Likuiditas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang mana dapat meningkatkan nilai perusahaan karena nilai hutang yang sedikit namun nilai likuiditas yang tinggi juga menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur yang pada akhirnya mengurangi kemampuan laba perusahaan (Dewi, 2020). Menurut Dotulong et al. (2023) likuiditas bertujuan dalam mengukur kemampuan perusahaan apakah perusahaan tersebut mampu untuk membayarkan kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhinya dalam waktu satu tahun atau yang akan segera jatuh tempo. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) dan Dotulong et al. (2023), likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menyoroti pentingnya likuiditas dalam menunjang kestabilan keuangan perusahaan dan daya tariknya bagi investor yang mencari investasi yang aman dan likuid.

Namun, hasil ini tidak selalu konsisten dengan temuan dari penelitian lain. Sebagai contoh, Anggraeni (2020) menemukan bahwa

likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa faktor likuiditas mungkin memiliki dampak yang bervariasi tergantung pada konteks atau kondisi spesifik perusahaan yang diteliti. Di samping itu, Saputri & Giovanni (2021) menyimpulkan bahwa likuiditas justru memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menyiratkan kemungkinan adanya risiko terkait dengan tingkat likuiditas yang tinggi.

Tidak hanya itu, penelitian oleh Tamba et al. (2020) menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan signifikan dalam hasil penelitian ini mengindikasikan kompleksitas dalam hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan, yang mungkin dipengaruhi oleh variasi metodologi penelitian, definisi likuiditas, atau karakteristik industri dan pasar tempat perusahaan beroperasi.

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur

3. Pertumbuhan Penjualan (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Pertumbuhan penjualan mencerminkan penjualan dimasa lalu, dimana pertumbuhan penjualan digunakan untuk memprediksi penjualan dimasa yang akan datang (Cahyani & Rahayu, 2022). Apabila dalam pertumbuhan penjualan dikatakan baik dan semakin meningkat, maka dapat mengindikasikan nilai perusahaan yang besar,

yang merupakan suatu harapan dari pemilik perusahaan (Dewi, 2020). Dapat disimpulkan pertumbuhan penjualan memiliki peran yang penting dalam valuasi perusahaan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan kinerja penjualan masa lalu dan dapat digunakan untuk memprediksi performa penjualan di masa depan. Hal ini juga menunjukkan bahwa strategi untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Hasil penelitian Cahyani & Rahayu (2022), pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti meskipun pertumbuhan penjualan memberikan kontribusi positif terhadap performa perusahaan, dampaknya terhadap valuasi perusahaan mungkin tidak signifikan. Namun, hasil ini bertentangan dengan beberapa penelitian lain. Misalnya, Dewi (2020) menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, Tamba *et al.* (2020) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan variasi dalam temuan literatur mengenai hubungan ini. Perbedaan hasil ini menunjukkan kompleksitas dalam faktor-faktor yang mempengaruhi valuasi perusahaan, seperti strategi manajemen, kondisi pasar, atau karakteristik industri.

H3 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur.

4. Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Pertumbuhan Penjualan (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Tingginya rasio profitabilitas mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik, yang berarti investor dapat mengharapkan keuntungan yang lebih besar. Selain itu, Informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dan mencatat laba yang baik memberikan indikasi positif kepada investor. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengatasi kewajiban jangka pendek dan konsistensi dalam pembayaran dividen, yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Dengan demikian, kedua rasio ini memberikan sinyal penting kepada investor mengenai potensi dan stabilitas investasi dalam perusahaan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Candra Dewi, et al (2021) menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Dewi (2020) Likuiditas dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas maupun pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh bersama-sama

terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam menentukan evaluasi atau valuasi keseluruhan perusahaan. Dengan kata lain, baik tingkat likuiditas yang tinggi maupun pertumbuhan penjualan yang positif dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan dalam pandangan investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

H4 : Profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI 2019-2023.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI 2019-2023.
3. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI 2019-2023.
4. Profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI 2019-2023.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang dijelaskan dalam penelitian ini, maka saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan hendaknya fokus mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas, menerapkan strategi untuk

meningkatkan pertumbuhan penjualan melalui upaya memperkuat pemasaran dan promosi, serta memperluas pasar dan jaringan distribusi. Disamping itu, diperlukan manajemen likuiditas yang efektif untuk memastikan bahwa dana yang tersedia dikelola dengan baik sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa ada dana yang menganggur.

2. Bagi investor

Investor perlu melakukan analisis mendalam terhadap profitabilitas perusahaan sebelum membuat keputusan investasi, karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memberikan imbal hasil yang lebih baik dalam jangka panjang. Selain itu, investor sebaiknya memilih perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan penjualan positif, yang dapat menjadi indikator kuat dari potensi pertumbuhan di masa depan. Meskipun pada penelitian ini likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetap penting bagi investor untuk memperhatikan rasio likuiditas, guna menghindari risiko yang mungkin timbul dari penggunaan aset yang tidak efisien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup penelitian ini ke sektor lain agar dapat membandingkan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan di berbagai industri. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat

menambahkan faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan leverage untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agit, Alamsyah, et. al. (2023). "Manajemen Keuangan Bisnis". Cetakan pertama. Yogyakarta: PT Penamuda Media.
- Anggraeni, M. D. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi: Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Essentials of Financial Management*. Third Edition. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani, S. I., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(1).
- Damodaran, A. (2012). *Investment valuation: Tools and techniques for determining the value of any asset* (Vol. 666). John Wiley & Sons.
- Dewi, D. C., Nurhayati, E., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2020). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2).
- Dewi, W. C. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dotulong, F., Murni, S., & Ogi, I. W. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 953-963.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Franita, R. (2018). Mekanisme good corporate governance dan nilai perusahaan: studi untuk perusahaan telekomunikasi. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi, Cetakan ke-13. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harmono, S. E. (2022). Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard. Bumi Aksara.
- Hery, S. E. (2015). Analisis kinerja manajemen. Gramedia Widiasarana Indonesia.
<https://www.idx.co.id/>
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi. Gramedia Pustaka Utama.
- Iriyena, P., Naukoko, A. T., & Siwu, H. F. D. (2019). Analisis pengaruh infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten kaimana 2007-2017. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 19(02).
- Kariyoto. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit PT Rajagrafindo Persada.
- Kesuma, A. (2015). Analisis faktor yang mempengaruhi struktur modal serta pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan real estate yang go public di Bursa Efek Indonesia. Jurnal manajemen dan Kewirausahaan, 11(1), 38-45.
- Pambudi, A. S., & Ahmad, G. N, (2022), Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan-JBMK, 3(1), 257-269.
- Rahmy, R. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Sales Growth Dan Aktivitas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012). Jurnal Akuntansi, 3(1).
- Sapariyah, R. A., & Setyawan, R. (2021). Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. BHIRAWA, 6(1), 22-29.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Competence: Journal of Management Studies, 15(1), 90-108.

- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan. REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer, 7(1), 222-228.
- Siahay, M. C., Ahmad, S. N., Gusty, S., Supacua, H. A. I., Ampangallo, B. A., Rachman, R. M., ... & Maitimu, A. (2023). Pembangunan Infrastruktur di Indonesia. TOHAR MEDIA.
- Soukotta, R. A., Manoppo, W., & KELES, D. (2016). Analisis profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia 1946 Tbk. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 4(4).
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugeng, B. (2017). Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). metode penelitian, kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage BEI (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Sukamulja, S. (2017). Pengantar pemodelan keuangan dan analisis pasar modal. Yogyakarta: Andi.
- Tamba, E. C., Pandiangan, L., & Ginting, R. N. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Owner, 4(2), 485-493.